

LAPORAN SKRIPSI
LANDASAN TEORI PROGRAM

SEKOLAH LUAR BIASA TUNA DAKSA (SLB-D) DI KOTA
MAGELANG



NAFLA CANTIKA PUTRI ARDINI

19.A1.0068

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA SEMARANG
2023

LAPORAN SKRIPSI

LANDASAN TEORI PROGRAM

SEKOLAH LUAR BIASA TUNA DAKSA (SLB-D) DI KOTA

MAGELANG

Diajukan dalam Rangka Memenuhi

Salah Satu Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Arsitektur



NAFLA CANTIKA PUTRI ARDINI

19.A1.0068

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA SEMARANG

2023

ABSTRAK

Sekolah Luar Biasa (SLB) merupakan sekolah untuk Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). SLB memiliki beberapa tipe sekolah sesuai dengan kategori disabilitasnya salah satunya adalah SLB-D untuk tuna daksa. Tuna daksa adalah orang dengan keterbatasan fisik pada anggota gerak tubuh seperti tidak sempurnanya tubuh pada bagian kaki dan tangan baik dalam kategori cacat ringan maupun berat. Tuna daksa terbagi menjadi dua kategori yaitu orang dengan alat bantu ringan seperti kruk dan orang dengan alat bantu gerak berat seperti kursi roda. Kota Magelang merupakan salah satu kota di Provinsi Jawa Tengah yang memiliki tingkat penduduk tuna daksa yang tergolong tinggi. Kota ini memiliki angka difabel ± 127.846 jiwa dengan kategori tuna daksa 27%. Oleh karena itu, munculnya isu mengenai kurangnya perhatian untuk ABK di sekolah inklusi karena terbatasnya jumlah sekolah dan fasilitas di Kota Magelang yang membuat terjadinya penurunan minat untuk menyekolahkan ABK. Kota Magelang memiliki beberapa SLB namun belum memiliki SLB-D untuk tuna daksa, dengan munculnya suatu isu dan terdapatnya kebutuhan yang ditinjau dari 27% tuna daksa di Kota Magelang maka dibuatlah proyek desain ini. Proyek ini dibuat dengan mengamati kebutuhan pengguna khususnya tuna daksa dengan cara mengamati aktivitas, perilaku, dan pergerakan. Hal ini sangat dibutuhkan karena siswa tuna daksa memiliki keterbatasan dalam lingkup gerak anggota tubuh seperti tidak dapat berjalan jauh. Oleh karena itu, dibuatlah suatu desain bangunan SLB-D dengan pendekatan arsitektur perilaku. Selain itu, untuk menyatukan bangunan dengan lingkup lingkungan Kota Magelang desain ini juga menggunakan pendekatan arsitektur *neo-vernacular* agar dapat mempertahankan budaya dan melakukan pembaharuan.

Kata Kunci :

SLB, Tuna daksa, Kota Magelang, Arsitektur Perilaku, *neo-vernacular*